

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang memiliki kualitas atau mutu. Kemampuan yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (*services*) yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan (*satisfaction*) pelanggan (*customer*) yang dalam pendidikan digolongkan menjadi dua, yaitu internal customer dan eksternal, dinamakan mutu.<sup>1</sup> Kualitas pendidikan dapat diukur dari beberapa aspek utama, yaitu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dianggap berkualitas jika telah memenuhi standar minimal nasional yang ditetapkan dalam bidang pendidikan dan siap untuk diproses.

Proses pendidikan disebut bermutu jika mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Output dikategorikan berkualitas jika hasil belajar peserta didik, baik dalam aspek akademik maupun nonakademik, menunjukkan capaian yang tinggi. Sementara itu, outcome pendidikan dianggap bermutu apabila lulusan dapat dengan cepat terserap ke dalam dunia kerja atau lembaga yang relevan, serta mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan terhadap kualitas lulusan dari lembaga pendidikan tersebut.<sup>2</sup>

Menurut Goetsch dan Davis yang dikutip oleh Fandy Tjiptono dan Anastasia, *Total Quality Management* (TQM) merupakan sebuah pendekatan manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing organisasi dengan melakukan perbaikan berkelanjutan pada aspek jasa, produk, proses, sumber daya manusia, dan lingkungan. Untuk mencapai

---

<sup>1</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Remaja Rosdakarya, 2019), 2.

<sup>2</sup> Prim Masrokan Muntohar, *Manajemen Mutu Sekolah (Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan)* (Ar-Ruzz Media, 2014), 135.

kualitas yang optimal, diperlukan kolaborasi dari seluruh elemen dalam organisasi. Selain itu, penyediaan produk atau layanan yang berkualitas harus berpedoman pada standar mutu yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Manajemen peserta didik baru merupakan penataan dan pengaturan terhadap suatu kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik baru mulai dari siswa masuk sampai dengan siswa tersebut diterima di sekolah yang bersangkutan. Manajemen peserta didik baru diawali oleh rekrutmen peserta didik. Keberhasilan atau ketidak berhasilan proses awal ini akan mempengaruhi pada proses manajemen peserta didik selanjutnya.

Manajemen peserta didik menjadi sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengarahkan peserta didiknya agar menjadi lebih baik dengan penanganan yang efektif dan efisien. Tidak hanya asal menampung peserta didik tetapi ada pengelolaan yang jelas agar output dari lembaga pendidikan tersebut dapat menghasilkan lulusan yang baik dan bermutu tinggi.<sup>4</sup>

Dalam Islam, pendidikan memiliki posisi sentral sebagai sarana membentuk pribadi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Proses pendidikan tidak hanya dimulai di ruang kelas, tetapi sejak awal seleksi atau penerimaan peserta didik. Oleh karena itu, penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) harus dilakukan secara terarah, transparan, dan berkeadilan demi menjamin terciptanya kualitas input pendidikan yang baik. Al-Qur'an menegaskan keutamaan orang yang berilmu dan urgensi proses pembelajaran dengan firman Allah Swt.:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

---

<sup>3</sup> Fandi Tjiptono and Anastasia Diana, *Total Quality Management* (Andi Offset, 2003), 4.

<sup>4</sup> Wiwik Istriyani and Marhaeni Dwi Satyarini, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMK Sultan Trenggono Gunungpati Semarang," *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 2, no. 1 (2021): 38, <https://doi.org/10.31331/jeee.v2i1.1677>.

"Katakanlah: 'Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?'" (QS. Az-Zumar: 9).<sup>5</sup> Ayat ini menegaskan pentingnya ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia. Dalam konteks PPDB, ayat ini mengisyaratkan bahwa proses penerimaan peserta didik bukan sekadar formalitas administratif, tetapi bagian dari upaya strategis dalam membina generasi berilmu. Oleh karena itu, penerimaan siswa harus dilakukan secara adil, objektif, dan berorientasi mutu, agar lembaga pendidikan menjadi wadah lahirnya pribadi berpengetahuan dan berakhlak.

Manajemen peserta didik harus dilaksanakan secara transparan dan berkualitas, karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan ketrampilan. Keberhasilan penyelenggaraan Pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak selama proses pendidikan di sekolah.<sup>6</sup>

Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai regulasi untuk menjamin bahwa pelaksanaan PPDB sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut. Dasar hukum pelaksanaan PPDB di antaranya termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan bermutu tanpa diskriminasi.

Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 menegaskan pentingnya prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan. Secara teknis, regulasi PPDB diatur melalui Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 dan diperbarui

---

<sup>5</sup> Q.S. 39 , 9.

<sup>6</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (PT. Indeks, 2014).

dalam Permendikbudristek Nomor 48 Tahun 2023, yang menyusun mekanisme jalur PPDB seperti jalur zonasi, afirmasi, perpindahan tugas orang tua, dan prestasi. Permendikbudristek tersebut juga menekankan digitalisasi dan pengawasan ketat untuk mencegah penyalahgunaan sistem PPDB.

Seiring berjalannya waktu, kegiatan PPDB terus menerus mengalami perubahan. Pada awalnya, kegiatan penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan sistem manual. Namun pada kenyataannya penerapan sistem ini memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yakni kesalahan dalam hal penginputan, pengklasifikasian, serta penyimpanan data. Selain itu, waktu yang dibutuhkan dalam pemrosesan data secara manual juga memakan waktu yang relatif lama. Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi semakin berkembang pesat. Banyak inovasi-inovasi yang dilakukan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk didalamnya mencakup aspek Pendidikan yang salah satunya yaitu dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru.<sup>7</sup>

Teknologi informasi dapat diimplementasikan dalam penerapan PPDB sistem online dan terlebih lagi dengan jumlah pendaftar yang semakin banyak dan hampir mencakup seluruh wilayah di Indonesia tentunya akan sangat membantu dalam proses kegiatan tersebut. Namun tentunya kualitas Pendidikan disuatu lembaga sekolah juga harus diperhatikan selama proses rekrutmen berlangsung, hal tersebut dilakukan sebagai acuan dan daya tarik bagi orang tua atau calon peserta didik baru yang berminat untuk mengikuti proses pendaftaran dalam proses penerimaan siswa baru tersebut. Penerapan sistem ini menjadi penting, terutama bagi lembaga pendidikan yang ingin meningkatkan

---

<sup>7</sup> Mutia Khafifah, "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berdasarkan Sistem Zonasi Di SMA Negeri 1 Hinai," *Journal Millia Islamia* 3, no. 1 (June 2, 2024): 111–119.

daya saing dan mutu input peserta didik, karena memungkinkan proses seleksi yang lebih terstandar dan terbuka.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengetahui bahwa sebagai satuan lembaga pendidikan MI Plus Darussaadah Lirboyo memiliki agenda tahunan untuk melakukan dan menentukan masukan sebelum melakukan proses Pendidikan dan pembelajaran. Salah satu faktor yang berpengaruh yaitu mengidentifikasi bahan baku, yakni peserta didik. Hal tersebut dapat tercapai dengan optimal apabila proses penerimaan peserta didik dilakukan dengan baik, adil, dan obyektif. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak mudah mendapatkan input pendidikan yang berkualitas terlebih terdapat iklim persaingan antar Lembaga pendidikan yang menjadi suatu realitas yang tidak dapat dipungkiri yang semakin hari semakin ketat serta keterbatasan akses dalam proses seleksi secara online bagi peserta didik yang berada di luar kota. Oleh karena itu diperlukan strategi pemasaran jasa pendidikan untuk memenangkan persaingan antar lembaga pendidikan dan mempercepat peningkatan kualitas dan tingkat profesionalitas pengelolaan Lembaga pendidikan.

Yang menarik untuk diteliti dari setting penelitian ini adalah: a). MI Plus Darussaadah Lirboyo dalam agenda PPDB menerapkan sistem berbasis digital b). Inputnya selalu meningkat dari tahun ke tahun c). Sistem seleksi yang sangat ketat karena jumlah pendaftarnya yang sangat banyak, yaitu mencakup seluruh wilayah se-Nusantara. MI Plus Darussaadah tidak serta merta menerima peserta didik yang mendaftarkan pada tahun ajaran baru, mereka mempunyai kriteria khusus agar input pendidikan dapat dimaksimalkan. Meskipun banyak pendaftar yang mana hal tersebut terlihat pada jumlah

---

<sup>8</sup> Ardiyansah Ardiyansah et al., "Pemanfaatan Aplikasi Teknologi Informasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMA Entrepreneurship Bi'ru'ul Ulum Serang," *WINDRADI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 6–13, <https://doi.org/10.61332/windradi.v2i1.168>.

kuantitas pendaftar tiap tahunnya yang selalu melebihi batas dari jumlah yang telah ditetapkan oleh madrasah. Dibalik itu semua, ternyata MI Plus Darussaadah memiliki beberapa upaya guna proses pembelajaran salah satunya dengan mengoptimalkan proses PPDB yang mana terdapat strategi pra PPDB.

Dengan penelitian tersebut peneliti menduga perlu adanya perbaikan pada sistem manajemen PPDB yang lebih baik dan proses pengelolaan rekrutmen lebih detail. Berdasarkan hasil observasi diperoleh beberapa catatan bahwa peneliti menemukan permasalahan dari proses seleksi PPDB yaitu terkendala pada sistem jaringan yang sering eror, yang mana hal tersebut membutuhkan waktu tunggu yang lama ketika semua akun pendaftar mengakses. Dengan hal tersebut tentunya juga akan berdampak pada hasil seleksi PPDB yang kurang optimal.

Dalam upaya meningkatkan mutu input peserta didik, lembaga ini telah mulai menginisiasi penggunaan sistem PPDB berbasis digital. Menariknya, sistem digital ini bukan sekadar alat untuk menerima pendaftaran secara daring, melainkan juga sebagai media strategis untuk menyaring calon peserta didik yang berkualitas, sesuai dengan visi misi lembaga. Dengan data yang lebih terintegrasi, profil calon siswa dapat dianalisis secara lebih akurat untuk kepentingan penempatan, layanan awal, dan pengembangan program pendidikan.

Lebih dari itu, yang menjadi keunikan dalam konteks MI Plus Darussaadah Lirboyo adalah upaya untuk mengimplementasikan manajemen modern berbasis digital di tengah kultur pesantren yang selama ini dikenal dengan pendekatan tradisional. Perpaduan antara nilai-nilai salafiyah dengan pendekatan digitalisasi manajemen merupakan tantangan sekaligus peluang yang langka, karena tidak semua lembaga berbasis pesantren memiliki kesiapan atau keberanian untuk melakukan transformasi

seperti ini. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki nilai akademik dan praktis yang tinggi untuk menggali bagaimana proses transisi tersebut dikelola secara efektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, guna menggali data lebih jauh mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan perbaikan penerimaan peserta didik baru untuk meningkatkan kualitas peserta didik di MI Plus Darussaadah

Lirboyo, maka peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul “**Manajemen PPDB Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Mutu Input Di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri**”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan fokus masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana Perencanaan PPDB Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Mutu Input Di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri?
2. Bagaimana Pengorganisasian PPDB Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Mutu Input Di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri?
3. Bagaimana Pelaksanaan PPDB Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Mutu Input Di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri?
4. Bagaimana Evaluasi PPDB Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Mutu Input Di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis Perencanaan PPDB Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Mutu Input Di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri.

2. Mengetahui dan menganalisis Pengorganisasian PPDB Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Mutu Input Di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri.
3. Mengetahui dan menganalisis Pelaksanaan PPDB Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Mutu Input Di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri.
4. Mengetahui dan menganalisis Evaluasi PPDB Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Mutu Input Di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai bentuk sumbangan pemikiran bagi kemajuan praktik pendidikan di Indonesia, khususnya dalam hal manajemen PPDB berbasis digital dalam meningkatkan mutu input.
  - b. Sebagai bentuk gambaran serta bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan lain yang hendak menerapkan manajemen PPDB berbasis digital.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi madrasah

Hadirnya penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga lembaga pendidikan yang ingin menerapkan manajemen PPDB berbasis digital dengan memperhatikan seluruh aspek yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari model tersebut.
  - b. Bagi pendidik

Sebagai tambahan wawasan bagi para pendidik sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara lebih maksimal sesuai model manajemen PPDB yang diterapkan di lembaga pendidikan tempat mereka bernaung.
  - c. Bagi wali peserta didik

Sebagai tambahan wawasan dan bahan pertimbangan bagi para orang tua ketika hendak menyekolahkan putra-putri mereka.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai ‘cetak-biru’ atau pijakan bagi para peneliti di masa mendatang yang berminat mengkaji tema serupa, yakni terkait manajemen ppdb berbasis digital untuk meningkatkan mutu input.

## E. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui literatur penelitian tentang manajemen ppdb berbasis digital untuk meningkatkan mutu input, maka diperlukan adanya kajian penelitian terdahulu. Fungsi utama kajian mengenai penelitian terdahulu adalah untuk menganalisis persamaan dan perbedaan penelitian, utamanya adalah untuk merumuskan orisinalitas penelitian yang hendak dilakukan.

1. Penelitian oleh Umi Songidah (2022), hasil penelitian menunjukkan adanya empat strategi utama dalam seleksi peserta didik: menggunakan presentasi, seleksi ketat dan terintegrasi, membuka dua jalur pendaftaran (*online* dan *offline*), serta menggunakan strategi pencitraan. Kendala yang dihadapi antara lain kurangnya sosialisasi pendaftaran online, keterbatasan waktu, sinergi panitia, serta kecurangan dari peserta didik. Meskipun demikian, pelaksanaan manajemen PPDB ini memiliki implikasi positif bagi peningkatan mutu lembaga, termasuk dalam memfasilitasi pengembangan bakat peserta didik, mempermudah pembelajaran, dan meningkatkan prestasi madrasah.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Umi Songidah, “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MI Kuripan Kidul Kabupaten Cilacap Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” (Tesis, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen, 2022).

2. Penelitian oleh Diana (2022), Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen PPDB berbasis zonasi melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi telah memberikan dampak positif. Tahap perencanaan mencakup penyusunan zonasi dan pengorganisasian panitia; tahap pelaksanaan melibatkan sosialisasi, pendaftaran, dan seleksi; sementara evaluasi dilakukan baik di tingkat sekolah maupun dinas pendidikan dengan fokus pada perbaikan aplikasi dan layanan. Penerapan ini efektif, ditunjukkan dengan lebih dari 50% peserta didik baru diterima sesuai zonasi di masing-masing sekolah.<sup>10</sup>
3. Penelitian oleh M. Alfin Rifqi dan Karwanto (2023), Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi proses PPDB di Pondok Pesantren Sabilillah meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas. Proses pendaftaran, seleksi, hingga pengumuman menjadi lebih cepat dan akurat berkat sistem berbasis algoritma. Selain itu, kemudahan akses informasi memberikan kepuasan kepada calon peserta didik dan orang tua. Namun, penelitian juga mengidentifikasi kendala berupa literasi digital yang rendah di kalangan orang tua, terutama dari daerah terpencil, serta gangguan teknis seperti kapasitas server yang terbatas.<sup>11</sup>
4. Penelitian oleh Moch Andi Permana, dkk.(2025), PPDB berbasis website meningkatkan efisiensi administrasi, aksesibilitas, dan transparansi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan akurasi dan efisiensi dalam manajemen data siswa.

---

<sup>10</sup> Diana, "Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Zonasi Terhadap Efektivitas Distribusi Peserta Didik Di SMA Kota Palopo" (Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022).

<sup>11</sup> M. Alfin Rifqi and Karwanto, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Era Digital: Studi Kasus Implementasi Di Pondok Pesantren Sabilillah Surabaya," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 11, no. 4 (2023): 1010–1017.

Tantangan utama adalah optimalisasi infrastruktur teknologi, terutama pemeliharaan sistem dan kapasitas server.<sup>12</sup>

5. Penelitian oleh Maulida Fu'adatus Sultoniya, dkk. (2022), Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan jumlah siswa baru dan pelaksanaan PPDB berjalan lancar sesuai perencanaan. Faktor pendukungnya adalah fasilitas yang memadai, kepanitiaan yang terstruktur, strategi promosi efektif, dan eksistensi sekolah yang sudah dikenal.. sedangkan faktor penghambatnya meliputi seragam siswa yang tidak sesuai ukuran akibat pertumbuhan saat pandemi dan banner informasi PPDB yang sering hilang.<sup>13</sup>
6. Penelitian oleh Tuti Asiyah, dkk. (2024), Hasil penelitian menunjukkan bahwa PPDB berjalan sesuai prosedur dengan evaluasi rutin untuk perbaikan. Program unggulan menjadi daya tarik utama, meskipun kendala komunikasi dan sarana masih perlu diatasi. Manajemen yang diterapkan berhasil meningkatkan efektivitas PPDB dan mutu layanan pendidikan.<sup>14</sup>
7. Penelitian oleh Firman Maulana, dkk. (2025), Hasil Penelitian menunjukkan bahwa manajemen PPDB di MDTA Al-Irfan terbukti efektif dengan peningkatan jumlah pendaftar setiap tahun. Keberhasilannya didukung oleh kepemimpinan visioner, kolaborasi dengan pihak eksternal, serta strategi publikasi yang baik. Namun, kendala

---

<sup>12</sup> Moch Andi Permana et al., "Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Website Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung," *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2025): 60–66, <https://doi.org/10.55352/mudir.v7i1.1393>.

<sup>13</sup> Maulida Fu'adatus Sultoniya, Ajat Rukajat, and Khalid Ramadhani, "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang Tahun Pelajaran 2022/2023," *AS-SABIQUN* 4, no. 3 (2022): 527–547, <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i3.1929>.

<sup>14</sup> Tuti Asiyah, Anis Zohriah, and Supardi, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi MI Ats-Tsauroh & MI Islamiyah Di Kota Serang)," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 4 (2024): 14219–14227, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.35477>.

seperti keterbatasan sumber daya dan persaingan antar lembaga tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui strategi adaptif.<sup>15</sup>

8. Penelitian oleh Irfan Mustafa dan Bias Yulisa Geni (2024), PPDB berbasis website meningkatkan efisiensi administrasi, aksesibilitas, dan transparansi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan akurasi dan efisiensi dalam manajemen data siswa. Tantangan utama adalah optimalisasi infrastruktur teknologi, terutama pemeliharaan sistem dan kapasitas server. Hasil uji Black Box Testing menunjukkan semua fitur berjalan sesuai spesifikasi.<sup>16</sup>
9. Penelitian oleh Andra Swasti Atmaja, dkk. (2024), hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi PPDB berbasis web di SDN 105287 Percut Sei Tuan berhasil meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendaftaran melalui fitur persyaratan, pembayaran, dan jadwal pendaftaran yang terintegrasi. Sistem ini memudahkan calon peserta mengakses layanan kapan saja dan di mana saja, mengatasi kendala waktu dan jarak, serta mempermudah panitia dalam pengelolaan, pengawasan, dan analisis data pendaftar. Secara keseluruhan, sistem ini terbukti menjadi solusi efektif untuk meningkatkan transparansi, partisipasi calon peserta, dan kualitas manajemen PPDB.<sup>17</sup>
10. Penelitian oleh Fadilah Salsabila Arlan, Yenny Merinatul Hasanah dan Sri Mardiana (2025), hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi PPDB berhasil

---

<sup>15</sup> Firman Maulana et al., "Analisis Strategi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Madrasah Al-Irfan, Kesawon, Serang," *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4, no. 1 (2025): 245–254, <https://doi.org/10.58192/profit.v4i1.2991>.

<sup>16</sup> Irfan Mustafa and Bias Yulisa Geni, "Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Proses Penerimaan Santri Baru Di Pondok Pesantren Young Tahfizh Center," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 8, no. 4 (2024): 5791–5798, <https://doi.org/10.36040/jati.v8i4.10042>.

<sup>17</sup> Andra Swasti Atmaja et al., "Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Web," *Articles, Jurnal Komputer Teknologi Informasi Sistem Informasi (JUKTISI)* 2, no. 3 (2024): 515–523, <https://doi.org/10.62712/juktisi.v2i3.101>.

menyederhanakan pengelolaan data calon siswa, mempercepat proses administrasi, dan meningkatkan akuntabilitas informasi. Implementasi sistem ini juga mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan transparansi dalam seleksi peserta didik. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kompetensi SDM dalam mengoperasikan sistem masih perlu diperhatikan.<sup>18</sup>

Berikut merupakan tabel letak distingsi antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Umi Songidah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persamaan antara kedua penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap manajemen PPDB sebagai strategi peningkatan mutu Pendidikan.</li> <li>Keduanya membahas proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta perbaikan dalam system penerimaan peserta didik baru.</li> <li>Selain itu, kedua penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penelitian ini lebih berfokus pada strategi seleksi dan promosi dalam skala local. Sementara itu, penelitian yang peneliti lakukan di MI Plus Darussaadah Lirboyo menekankan digitalisasi penuh.</li> <li>Selain itu, kendala yang dihadapi di MI Kuripan Kidul menghadapi tantangan dalam kurangnya sosialisasi pendaftaran online dan keterbatasan waktu panitia, sedangkan MI Plus Darussaadah Lirboyo lebih menyoroti tantangan dalam meratakan akses tekonologi dan meningkatkan literasi digital di berbagai daerah.</li> </ol>
2.	Diana	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kedua penelitian samasama membahas penerapan manajemen PPDB dalam meningkatkan akses pendidikan, dengan fokus pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi sistem penerimaan peserta didik baru.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penelitian ini menekankan pada sistem zonasi. Sementara itu, penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada digitalisasi PPDB, tanpa dibatasi oleh zonasi geografis.</li> <li>Selain itu, penelitian ini lebih menitikberatkan pada efektivitas distribusi peserta</li> </ol>

<sup>18</sup> Fadilah Salsabila Arlan et al., "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Di Mts Nurul Huda Kab Tangerang," Articles, *Jurnal Multidisipliner Kapalamada* 4, no. 02 (2025): 202–209, <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v4i02.1532>.

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
		<p>2. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan pendekatan manajemen pendidikan untuk menganalisis efektivitas sistem yang diterapkan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya.</p>	<p>didik dalam satu daerah, sementara penelitian yang peneliti lakukan lebih menyoroti penggunaan teknologi digital dalam penerimaan siswa dari berbagai wilayah, sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan madrasah secara lebih luas</p>
3.	M. Alfin Rifqi dan Karwanto.	<p>1. Kedua penelitian sama-sama membahas penerapan sistem digital dalam PPDB untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas bagi calon peserta didik.</p> <p>2. Keduanya menggunakan teori manajemen pendidikan, khususnya dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (POAC).</p>	<p>1. Peneliti ini berfokus pada penerapan PPDB digital di lingkup regional (Surabaya), sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan menjangkau peserta didik se-Nusantara, cakupannya lebih luas.</p> <p>2. Tujuan utama digitalisasi dari penelitian ini adalah meningkatkan efisiensi administrasi dan transparansi dalam seleksi santri baru, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan adalah menjangkau peserta didik dari berbagai daerah dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui PPDB digital.</p>
4.	Moch Andi Permana, dkk.	<p>1. Keduanya sama-sama berfokus pada pengurangan kesalahan manual, mempercepat proses seleksi, dan meningkatkan manajemen data peserta didik.</p> <p>2. Kedua penelitian menggunakan teknologi berbasis web untuk mengelola pendaftaran, unggah dokumen, dan seleksi peserta didik secara daring.</p>	<p>1. Penelitian ini berfokus pada optimalisasi sistem PPDB berbasis web untuk kebutuhan internal madrasah. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan sistem PPDB dirancang untuk menjangkau peserta didik secara nasional.</p> <p>2. Penelitian ini menekankan efisiensi internal dalam pengelolaan PPDB. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan fokus pada strategi peningkatan akses pendidikan dan penyebaran informasi PPDB secara luas.</p>

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
5.	Maulida Fu'adatus Sultoniya, dkk.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keduanya membahas manajemen PPDB dan bagaimana sekolah mengelola penerimaan peserta didik secara efektif.</li> <li>2. Kedua penelitian menyoroti faktor-faktor yang mendukung keberhasilan PPDB serta kendala yang dihadapi, termasuk solusi yang diterapkan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini berfokus pada manajemen PPDB di tingkat lokal, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menekankan PPDB berbasis digital yang dapat menjangkau peserta didik dari seluruh Nusantara.</li> <li>2. Penelitian ini menggunakan sistem PPDB kombinasi (<i>offline dan online</i>), sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan sistem PPDB berbasis digital sepenuhnya.</li> </ol>
6.	Tuti Asiyah, dkk.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keduanya sama-sama meneliti manajemen PPDB dalam meningkatkan kualitas pendidikan.</li> <li>2. Keduanya menyoroti tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi PPDB, serta menekankan pentingnya strategi yang efektif dalam menarik peserta didik baru.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini masih mengandalkan PPDB manual, dengan pendaftaran langsung tanpa sistem seleksi yang ketat, serta keterbatasan dalam promosi dan daya tampung. Sementara itu, penelitian yang peneliti lakukan menekankan PPDB berbasis digital, yang memungkinkan akses lebih luas bagi peserta didik dari seluruh Nusantara, sehingga meningkatkan daya jangkauan dan efisiensi proses penerimaan siswa.</li> </ol>
7.	Firman Maulana, dkk.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keduanya membahas manajemen PPDB dengan menyoroti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai faktor kunci keberhasilan.</li> <li>2. Keberhasilan PPDB di kedua penelitian dipengaruhi oleh strategi pemasaran, transparansi seleksi, serta keterlibatan pihak eksternal seperti masyarakat dan sekolah sekitar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menggunakan strategi konvensional dalam PPDB. Sementara itu, penelitian yang peneliti lakukan menerapkan PPDB berbasis digital.</li> <li>2. Perbedaan utama terletak pada pendekatan teknologi dan jangkauan peserta didik MDTA Al-Irfan berfokus pada seleksi lokal, sedangkan MI Plus Darussaadah memperluas akses melalui sistem digital.</li> </ol>
8.	Irfan Mustafa dan Bias Yulisa Geni.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedua penelitian sama-sama membahas penerapan sistem digital dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada artikel ini fokus pada PPDB dalam skala internal pesantren. Sedangkan pada penelitian yang sedang peneliti lakukan</li> </ol>

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
		<p>meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi.</p> <p>2. Kedua penelitian bertujuan mengatasi kendala sistem manual dengan menawarkan solusi berbasis teknologi agar proses PPDB lebih cepat, transparan, dan mudah diakses.</p> <p>3. Keduanya menekankan pentingnya sistem informasi dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan data peserta didik secara lebih terstruktur.</p>	<p>menekankan pada PPDB berbasis digital dengan cakupan nasional.</p> <p>2. Metode Evaluasi dan Pengujian pada penelitian ini menggunakan Black Box Testing untuk menguji keakuratan fungsionalitas sistem. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan yang lebih luas, termasuk aspek manajerial dalam implementasi PPDB berbasis digital.</p>
9.	Andra Swasti Atmaja, dkk.	<p>1. Keduanya membahas penerapan PPDB berbasis digital/web untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi proses penerimaan peserta didik baru.</p> <p>2. Sama-sama bertujuan mempermudah proses pendaftaran, pengelolaan data calon siswa, dan meningkatkan transparansi informasi penerimaan.</p> <p>3. Sama-sama menghasilkan tata kelola PPDB yang lebih terstruktur dibandingkan metode manual.</p>	<p>1. Pada artikel ini berfokus pada perancangan dan implementasi sistem informasi PPDB berbasis web menggunakan metode <i>waterfall</i> (SDLC), tanpa pembahasan manajemen kelembagaan secara mendalam. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada <i>manajemen PPDB berbasis digital</i> dalam empat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi) serta dampaknya terhadap mutu input peserta didik.</p> <p>2. Pada artikel ini hasil yang diharapkan adalah aplikasi PPDB berbasis web yang siap digunakan di sekolah untuk mempercepat pendaftaran dan verifikasi. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan adalah rekomendasi perbaikan manajemen PPDB berbasis digital untuk meningkatkan mutu input siswa secara berkelanjutan.</p>
10.	Fadilah Salsabila Arlan, Yenny	1. Sama-sama membahas PPDB berbasis digital di lembaga pendidikan Islam	1. Pada artikel ini berfokus pada evaluasi implementasi sistem informasi manajemen

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
	Merinatul Hasanah dan Sri Mardiana.	<p>(MI dan MTs) untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penerimaan peserta didik.</p> <p>2. Keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p> <p>3. Keduanya menekankan bagaimana sistem digital mampu mempercepat proses, mengurangi kesalahan manual, dan meningkatkan transparansi seleksi.</p>	<p>pendidikan khususnya PPDB di MTs Nurul Huda, dengan penekanan pada kelebihan, tantangan, dan rekomendasi teknis. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menitikberatkan pada manajemen PPDB berbasis digital dalam empat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi) serta kaitannya dengan peningkatan mutu input siswa.</p> <p>2. Pada artikel ini tidak secara langsung menilai mutu input siswa, fokus pada efisiensi administrasi dan pengelolaan data. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan secara eksplisit mengukur dan menganalisis dampak PPDB digital terhadap mutu input siswa.</p>

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan PPDB berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi proses penerimaan peserta didik baru. Sistem digital terbukti mempermudah pendaftaran, pengunggahan dokumen, pengelolaan data calon siswa, serta memperluas jangkauan pendaftar.

Beberapa hasil penelitian menegaskan bahwa penggunaan platform online mempercepat proses administrasi, meminimalisir kesalahan manual, dan meningkatkan keamanan data, bahkan dilengkapi fitur penunjang seperti pembayaran daring. Selain itu, integrasi dengan sistem kependudukan memperkuat validitas data dan mendukung transparansi seleksi. Namun, tantangan yang kerap muncul meliputi keterbatasan infrastruktur, gangguan jaringan, dan kompetensi SDM yang belum merata.

Secara umum, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada aspek teknis pengembangan dan penerapan sistem, sementara penelitian yang peneliti lakukan menitikberatkan pada peningkatan mutu input serta nilai-nilai keislaman yang diintegrasikan secara eksplisit kedalam mekanisme seleksi digital.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji secara lebih mendalam mengenai pengelolaan PPDB berbasis digital yang tidak hanya menekankan pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada upaya meningkatkan mutu peserta didik sejak proses seleksi awal. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengangkat judul penelitian “Manajemen PPDB Berbasis Digital untuk Meningkatkan Mutu Input di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri.”

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Tesis ini nantinya akan ditulis dalam enam bab sesuai kaidah dalam buku Pedoman Penulisan Tesis dan Karya Ilmiah Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri. Keenam bab tersebut secara rinci akan mencakup hal-hal sebagai berikut:

Bab I merupakan ‘Pendahuluan’, yakni berisi alasan peneliti melakukan penelitian terkait manajemen ppdb berbasis digital untuk meningkatkan mutu input. Lebih lanjut dalam bab ini juga akan memuat fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, berikut sistematika pembahasan.

Bab II merupakan ‘Kajian Teori’, yakni memuat berbagai kajian teori relevan yang akan digunakan peneliti sebagai bekal sebelum terjun ke lapangan. Mengingat pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, maka besar kemungkinan teori-teori tersebut dapat berubah sesuai data temuan di lapangan. Teori dalam tesis ini secara umum akan

mencakup: 1) manajemen penerimaan peserta didik baru 2) manajemen ppdb berbasis digital, dan 3) peningkatan mutu input.

Bab III merupakan ‘Metode Penelitian’, yakni memuat metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian terkait manajemen ppdb berbasis digital untuk meningkatkan mutu input. Secara lebih rinci, bab ini akan memuat jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan ‘Temuan Penelitian’, yang secara garis besar akan memuat paparan data dan temuan penelitian. Paparan data akan menguraikan hasil se-rill mungkin sesuai hasil temuan di lapangan, baik yang diperoleh melalui prosedur observasi, wawancara, maupun dokumentasi, sesuai fokus penelitian sebagaimana telah dirumuskan di awal. Sementara temuan penelitian akan memuat kesimpulan berdasarkan seluruh paparan data yang telah dijabarkan sebelumnya, baik yang diperoleh melalui prosedur observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

Bab V merupakan ‘Pembahasan’, di mana akan memuat analisis terhadap hasil temuan sebagaimana telah diuraikan dalam Bab IV, untuk kemudian dikaitkan dengan kajian teori sebagaimana telah diterangkan dalam Bab II. Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka tidak menutup kemungkinan bahwa beberapa teori sebagaimana terdapat dalam Bab II akan mengalami perubahan atau perluasan sesuai data hasil temuan di lapangan.

Bab VI merupakan ‘Penutup’, yang secara garis besar akan berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan konklusi akhir dari pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab V sesuai fokus penelitian sebagaimana dirumuskana di awal. Sementara saran akan berisi beberapa masukan yang diajukan peneliti sesuai kesimpulan yang telah dibuat

sebelumnya, dengan harapan akan menjadi sumbangsih bagi kemajuan lembaga serta beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini nantinya.